

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)
BERBANTUAN MEDIA *QUIZALIZE* TERHADAP MINAT DAN HASIL
BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BATIPUH**

Octav Faria Nanda¹, Sri Mariya²
^{1,2} Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Padang
octavfariananda29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model assisted by Quizalize interactive media on the learning interest and learning outcomes of geography of class XI students of SMA Negeri 1 Batipuh. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent control group design. This type of research is experimental research using a purposive sampling technique. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class XI Geografi 4 which was given treatment using the TPS model assisted by Quizalize interactive media, and the control class XI Geografi 1 which used the conventional method. Data collection used a learning interest questionnaire and a multiple-choice pretest-posttest instrument. The results showed that the TPS model assisted by Quizalize interactive media had a significant effect on students' learning interest, with the average final questionnaire score of the experimental class of 84.74 being higher than the control class of 65.32, and a significance value of $0.000 < 0.05$. In addition, learning outcomes also experienced a significant increase, indicated by the average posttest score of the experimental class of 81.32 being higher than the control class of 65.59, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and an N-Gain value of 68.87% which is categorized as quite effective, higher than the control class of 46.72% which is categorized as less effective. A multivariate analysis (MANOVA) further confirmed that the TPS model assisted by Quizalize had a simultaneous significant effect on both learning interest and learning outcomes together (Wilks' Lambda = 0.067; $F = 453.095$; Sig. = 0.000). Thus, the TPS model assisted by Quizalize has been proven to be able to significantly increase learning interest and learning outcomes in geography, both separately and simultaneously.

Keywords: Think Pair Share Model, Quizalize, Learning Interest, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media interaktif Quizalize terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batipuh. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental berupa nonequivalent control group design. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen XI Geografi 4 yang diberikan perlakuan menggunakan model TPS berbantuan media interaktif Quizalize, serta kelas kontrol XI Geografi 1 yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pengambilan data menggunakan angket minat belajar dan instrumen pretest-posttest berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TPS berbantuan media interaktif Quizalize berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, dengan rata-rata skor angket akhir kelas eksperimen sebesar 84,74 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65,32, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil belajar juga mengalami peningkatan signifikan, ditunjukkan dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 81,32 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65,59, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai N-Gain sebesar 68,87% yang masuk kategori cukup efektif, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 46,72% yang masuk kategori kurang efektif. Analisis multivariat (MANOVA) turut membuktikan bahwa model TPS berbantuan Quizalize berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat dan hasil belajar (Wilks' Lambda = 0,067; F = 453,095; Sig. = 0,000). Dengan demikian model TPS berbantuan Quizalize terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar geografi secara signifikan, baik secara terpisah maupun secara simultan.

Kata Kunci: Model TPS, Quizalize, Minat Belajar, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Model pembelajaran yang baik dapat membantu guru menyampaikan materi dengan mudah dan meningkatkan pemahaman siswa. Model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang digunakan untuk mengatur proses pembelajaran di dalam kelas.

SMA Negeri 1 Batipuh merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terus melakukan peningkatan kualitas

pembelajaran agar pencapaian akademik peserta didik dapat optimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi, peserta didik diharapkan memiliki partisipasi dalam proses belajar melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan berkolaborasi, sementara guru menjadi fasilitator yang menciptakan suasana yang kondusif dan bermakna. Namun, berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan tahun

ajaran 2025/2026, proses pembelajaran geografi masih didominasi oleh metode ceramah dan peserta didik memiliki sedikit kesempatan untuk berdiskusi dan berefleksi, sehingga pembelajaran cenderung satu arah dan berpusat pada guru.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, minat belajar yang belum berkembang secara optimal, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang masih belum maksimal, meskipun fasilitas sekolah seperti jaringan internet dan laboratorium komputer sudah tersedia. Permasalahan ini juga tercermin pada hasil belajar peserta didik, yaitu berdasarkan data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan KKM 80, dari 134 peserta didik hanya 31 orang yang tuntas.

Model Think Pair Share (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengajak peserta didik untuk berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dengan pasangan (pair), dan berbagi hasil pemikiran di depan kelas (share).

Ketiga tahapan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan komunikasi siswa, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Amaliyah et al., 2019)

Media pembelajaran interaktif *Quizalize* merupakan platform pembelajaran berbasis permainan (game based learning) yang memungkinkan guru memberikan kuis secara lugas dan memotivasi siswa melalui gamifikasi, umpan balik langsung, serta papan peringkat yang dapat memotivasi siswa untuk berkompetisi secara sehat, baik secara individu maupun kelompok. (Ardhani & Hikmah, 2025)

Minat belajar merupakan landasan penting bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Minat tidak hanya memengaruhi tingkah laku siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk terus terlibat dan memperoleh pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di

sekolah serta indikator untuk menilai efektivitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran. (Febrianti & Ferazona, 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan saat pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 1 Batipuh, guru harus mengubah model dan media pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik di SMA Negeri 1 Batipuh diperbolehkan membawa dan menggunakan gawai (handphone) di sekolah, sehingga penerapan media interaktif berbasis teknologi seperti *Quizalize* dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik.

Penggabungan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan media interaktif *Quizalize* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa, khususnya pada materi mitigasi dan adaptasi bencana yang membutuhkan

pemahaman konsep serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab tiga hal, yaitu pengaruh model TPS berbantuan *Quizalize* terhadap minat belajar, terhadap hasil belajar, serta pengaruhnya secara bersama-sama (simultan) terhadap kedua variabel tersebut. (Manek, 2023).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *quasi experimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Geografi 4 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *Quizalize*, dan siswa kelas XI Geografi 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran

konvensional, masing-masing berjumlah 34 dan 34 siswa. Pengambilan data menggunakan angket minat belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan skala Likert 1–5, serta instrumen pretest dan posttest berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batipuh pada materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama dua hari pembelajaran pada masing-masing kelas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene's Test*, uji hipotesis Independent Sample t-Test untuk menguji pengaruh terhadap masing-masing variabel secara terpisah, serta uji N-Gain untuk melihat besaran peningkatan hasil belajar. Untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh model pembelajaran secara bersama-sama (simultan) terhadap minat dan hasil belajar, data dianalisis lebih lanjut menggunakan *Multivariate*

Analysis of Variance (MANOVA) yang didahului dengan uji prasyarat normalitas dan uji homogenitas matriks *varians-kovarians* (*Box's M Test*). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Model TPS Berbantuan Quizalize di SMA Negeri 1 Batipuh

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 sampai 20 Mei 2026, masing-masing selama dua hari pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan model TPS pada kelas eksperimen mengacu pada tiga tahapan pokok, yaitu *Think* (peserta didik membaca Lembar Kerja Peserta Didik dan berpikir secara mandiri tanpa berdiskusi), *Pair* (peserta didik berdiskusi dengan pasangan untuk membandingkan dan menyusun jawaban terbaik), dan *Share* (beberapa pasangan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan mendapat

penguatan dari guru). Setiap pertemuan diakhiri dengan sesi kuis interaktif *Quizalize* berisi 10 soal yang dikerjakan secara individu melalui kode game, dilanjutkan pembahasan jawaban dan penayangan papan peringkat (leaderboard) sebagai bentuk penguatan sekaligus asesmen formatif berbasis permainan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, media presentasi, serta instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Pada kelas kontrol, materi yang sama disampaikan melalui metode ceramah konvensional tanpa sintaks *Think-Pair-Share* maupun media *Quizalize*, dengan interaksi pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru secara satu arah. Kedua kelas mengikuti prosedur pretest dan pengisian angket minat belajar awal sebelum pembelajaran, serta posttest dan angket minat belajar akhir setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai.

2. Pengaruh Model TPS Berbantuan *Quizalize* terhadap Minat Belajar

Minat belajar siswa diukur menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 4 indikator, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Angket diberikan sebelum dan setelah perlakuan dengan kriteria pengelompokan skor 81–100 (Sangat Berminat), 61–80 (Berminat), 41–60 (Cukup Berminat), 21–40 (Kurang Berminat), dan 0–20 (Tidak Berminat). Data angket dinyatakan berdistribusi normal (Shapiro-Wilk, Sig. > 0,05) dan homogen (Levene's Test, Sig. = 0,174), sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan *Independent Samples t-Test*.

Tabel 1. Statistik Uji T Angket Minat Belajar Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	3	84,7	2,59	0,00

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Kontrol	3	65,32	2,716	0,000

Sumber: Data Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga **Ho1 ditolak dan Ha1 diterima**. Rata-rata skor angket akhir kelas eksperimen sebesar 84,74 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65,32, dengan selisih 19,42 poin. Sebelum perlakuan, mayoritas siswa kelas eksperimen berada pada kategori Berminat (94%), namun setelah diberikan pembelajaran dengan model TPS berbantuan *Quizalize*, mayoritas siswa berubah menjadi kategori Sangat Berminat (94%). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media interaktif *Quizalize* memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap minat belajar geografi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

3. Pengaruh Model TPS Berbantuan *Quizalize* terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir yang diberikan dua kali, yaitu pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai.

Tabel 2. Data Kemampuan Pretest dan Posttest

Kelas	N	Rata Pretest	Rata Posttest	Tertinggi	Terendah
Eksperimen	34	39	81	95	60
Kontrol	34	34	66	80	50

Sumber: Data Peneliti, 2026

Tabel 3. Statistik Uji T Posttest Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	34	81,32	8,644	0,000
Kontrol	34	65,59	6,937	0,000

Sumber: Data Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga **Ho2 ditolak dan Ha2 diterima**. Nilai rata-rata posttest kelas

eksperimen sebesar 81,32 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65,59, dengan selisih 15,73 poin. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan model Think Pair Share (TPS) berbantuan media Quizalize dengan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Min	Max	Mean (%)	Std. Dev	Kategori
Eksperimen	34	20	93	68,87	16,024	Cukup Efektif
Kontrol	34	9	67	46,72	12,962	Kurang Efektif

Sumber: Data Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 68,87%. Berdasarkan kategori tafsiran efektivitas N-Gain dalam bentuk persen, nilai ini berada dalam rentang 56–75%, yang berarti “Cukup Efektif”. Sementara itu, kelas kontrol memiliki rata-rata N-Gain persen sebesar 46,72%, yang berada dalam rentang 40–

55%, sehingga dikategorikan “Kurang Efektif”. Selisih rata-rata N-Gain antara kedua kelas adalah sebesar 22,15 poin, yang semakin memperkuat bukti bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mitigasi dan adaptasi bencana secara lebih optimal dibandingkan dengan pembelajaran konvensional

4. Pengaruh Model TPS Berbantuan Quizalize Secara Simultan terhadap Minat dan Hasil Belajar

Pengujian dengan *Independent Samples t-Test* pada bagian sebelumnya menguji pengaruh model TPS berbantuan Quizalize terhadap minat belajar dan hasil belajar secara terpisah. Untuk menjawab apakah kedua variabel terikat tersebut dipengaruhi secara bersama-sama (simultan) dalam satu model pengujian, digunakan analisis multivariat *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dengan skor posttest dan skor angket akhir sebagai variabel terikat, serta kelas (eksperimen dan kontrol) sebagai

variabel bebas. Uji prasyarat menunjukkan bahwa data posttest dan angket akhir pada kedua kelompok berdistribusi normal (Shapiro-Wilk, Sig. > 0,05) dan matriks varians-kovarians antarkelompok bersifat homogen berdasarkan *Box's M Test* (nilai 2,732; df = 3; Sig. = 0,435 > 0,05), sehingga interpretasi hasil MANOVA dapat mengacu pada statistik Wilks' Lambda.

Tabel 5. Hasil Multivariate Tests

Effect	Value	F	H. df	E. df	Sig.
Pillai's Trace	0,933	453,095	2	65	0,000
Wilks' Lambda	0,067	453,095	2	65	0,000
Hotelling's Trace	13,941	453,095	2	65	0,000
Roy's Largest Root	13,941	453,095	2	65	0,000

Sumber: Data Peneliti, 2026 (diolah)

Keempat statistik uji secara konsisten menunjukkan nilai F sebesar 453,095 dengan signifikansi 0,000, sebagai konsekuensi logis dari desain

penelitian yang membandingkan tepat dua kelompok. Mengacu pada statistik Wilks' Lambda sebesar 0,067 (Sig. = 0,000 < 0,05), maka **Ho3 ditolak dan Ha3 diterima**, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media interaktif Quizalize secara bersama-sama (simultan) terhadap minat belajar dan hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batipuh. Nilai Wilks' Lambda yang sangat mendekati nol menunjukkan bahwa sebagian besar variasi gabungan skor minat dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dijelaskan oleh perbedaan model pembelajaran yang diberikan.

Tabel 6. Hasil Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	F	Sig.
Kelas	Hasil Belajar (Posttest)	68,532	0,000
Kelas	Minat Belajar (Angket Akhir)	907,156	0,000

Sumber: Data Peneliti, 2026 (diolah)

Uji lanjutan *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa kelas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing variabel terikat secara individual di dalam model gabungan tersebut (Sig. = 0,000 pada keduanya). Nilai F yang jauh lebih besar pada variabel minat belajar (907,156) dibandingkan hasil belajar (68,532) mengindikasikan bahwa perbedaan skor minat belajar akhir antarkelompok relatif lebih konsisten dibandingkan skor hasil belajar, meskipun kedua variabel sama-sama menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan. Dengan demikian, model pembelajaran TPS berbantuan Quizalize terbukti tidak hanya berpengaruh secara terpisah, tetapi juga secara simultan terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa.

Pembahasan

1. Pengaruh Model TPS Berbantuan Quizalize terhadap Minat Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media Quizalize berpengaruh signifikan terhadap minat belajar geografi siswa kelas XI SMAN 1 Batipuh. Hal ini dibuktikan melalui hasil *Independent Sample t-Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perubahan kategori minat belajar siswa kelas eksperimen dari mayoritas Berminat menjadi Sangat Berminat setelah perlakuan turut memperkuat temuan penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan karakteristik model TPS yang memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dengan pasangan (pair), dan berbagi hasil pemikiran di depan kelas (share), sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Husna et al., 2023)

Keterlibatan aktif tersebut merupakan salah satu indikator penting dari minat belajar, di samping perasaan senang,

ketertarikan, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Penggunaan media Quizalize turut memperkuat pengaruh tersebut, karena aplikasi ini menghadirkan kuis interaktif berbasis permainan yang mampu menampilkan umpan balik secara langsung serta papan peringkat yang dapat memotivasi siswa untuk berkompetisi secara sehat (Huda et al., 2023).

Menurut (Endang et al., 2023) implementasi model TPS mengubah proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Perubahan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri maupun bekerja sama, sehingga aktivitas belajar meningkat dan berdampak positif terhadap motivasi serta minat belajar siswa. Kombinasi antara struktur kooperatif TPS dan unsur permainan pada Quizalize inilah yang membuat proses pembelajaran geografi pada materi mitigasi dan

adaptasi bencana menjadi lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol.

2. Pengaruh Model TPS Berbantuan Quizalize terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS berbantuan media Quizalize berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen sejalan dengan tahapan model TPS yang mendorong siswa untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui proses berpikir individu sebelum berdiskusi dengan pasangan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mendalam dan tidak sekadar menghafal (Endang et al., 2023). Media Quizalize juga berperan penting dalam membantu

guru memberikan umpan balik secara cepat mengenai capaian belajar siswa, sehingga guru dapat mengetahui bagian materi yang belum dikuasai siswa dan memberikan penguatan yang tepat sasaran (Huda et al., 2023).

Hal ini berbeda dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa media interaktif, sehingga umpan balik terhadap pemahaman siswa cenderung lambat diketahui dan siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Ayu, yunus, 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model TPS mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan karena siswa lebih aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta memperoleh kesempatan untuk saling membantu dalam memahami materi pembelajaran.

3. Pengaruh Model TPS Berbantuan Quizalize Secara Simultan terhadap Minat dan Hasil Belajar

Selain berpengaruh secara terpisah, hasil uji MANOVA membuktikan bahwa model TPS berbantuan Quizalize juga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat dan hasil belajar (Wilks' Lambda = 0,067; $F = 453,095$; Sig. = 0,000), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan minat dan hasil belajar pada kelas eksperimen tidak terjadi secara terpisah satu sama lain, melainkan bergerak searah sebagai satu kesatuan dampak dari perlakuan yang diberikan. Hal ini masuk akal secara konseptual: tahapan Think, Pair, dan Share dirancang untuk membangun keterlibatan aktif yang menumbuhkan minat, sementara sesi kuis Quizalize di setiap akhir pertemuan dirancang untuk mengukur sekaligus memperkuat pemahaman yang menopang hasil belajar, sehingga kedua variabel tumbuh dari rangkaian perlakuan yang sama dan saling berkaitan.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media interaktif

Quizalize dapat meningkatkan minat dan hasil belajar, baik secara terpisah maupun secara simultan, serta lebih efektif digunakan daripada pembelajaran konvensional, khususnya pada mata pelajaran geografi materi mitigasi dan adaptasi bencana di SMA Negeri 1 Batipuh.

D. Kesimpulan

Model Think Pair Share (TPS) berbantuan media interaktif Quizalize berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batipuh. Minat belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata skor angket akhir kelas eksperimen sebesar 84,74 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65,32, dan mayoritas siswa berada pada kategori Sangat Berminat setelah diberikan perlakuan.

Model pembelajaran TPS berbantuan media interaktif Quizalize juga dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif digunakan khususnya pada mata pelajaran geografi. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar

81,32 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65,59, dengan nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 68,87% (kategori Cukup Efektif) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 46,72% (kategori Kurang Efektif).

Selain berpengaruh secara terpisah, model TPS berbantuan Quizalize juga terbukti berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji MANOVA dengan nilai Wilks' Lambda sebesar 0,067, F sebesar 453,095, dan signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan tidak hanya memberikan pengaruh terhadap masing-masing variabel secara terpisah, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan ketika minat dan hasil belajar dianalisis secara bersama-sama sebagai satu kesatuan.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPS. *Satya Widya*, 35(2), 126–

139.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Ardhani, D., & Hikmah, K. (2025). Pengaruh Media Quizalize terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 180–193.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.34363>
- Ayu, Yunus, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA V SMAN 2 Takalar (Studi Pada Materi Pokok Hukum Dasar Kimia). *Chemistry Education Review*, 4(1), 64–74.
<https://doi.org/10.35580/chemedu.v4i1.39576>
- Endang, E. S., Siswandari, Suharno, & Jumintono. (2023). Think Pair Share (TPS) Learning Methods to Improve Student Learning Activities. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 6(2), 308–318.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v6i2.59134>
- Febrianti, R. R., & Ferazona, S. (2024). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 4(2), 1746–1754.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3461>
- Huda, A., Widia, Febrianti, Firdaus, Hendriyani, Y., & Bayu. (2023). Evaluating Gamified Mobile Learning with Quizalize: Engagement and Equity in Vietnamese Physics Education. *Interactive Mobile Technologies*, 17(15), 135–154.
<https://doi.org/10.3991/ijim.v19i1.9.56409>
- Husna, F. N., Suryani, A. I., & Setriani, L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan. *Journal on Education*, 6(1), 7248–7255.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3896>
- Manek, A. H. (2023). Literasi Bencana dalam Pembelajaran Geografi pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Samudra Geografi*, 6(2), 139–144.
<https://doi.org/10.33059/jsq.v6i2.7706>